

# Penerapan Taman Edukasi pada Perancangan *Theme Park* dengan Tema “NusaFantasy”

Sani Divantri Sinaga<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia

Email korespondensi: [divantrisnaga@gmail.com](mailto:divantrisnaga@gmail.com)

---

## Abstrak

Perubahan pola hidup dan kemajuan teknologi di era modern telah menggeser cara generasi muda mengenal sejarah dan budaya bangsa. Informasi yang cepat dan hiburan berbasis digital membuat warisan budaya tradisional kurang diminati, sehingga nilai sejarah risiko memudar dari kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan ruang yang mampu menampung, mengemas, dan menghadirkan sejarah serta budaya dalam bentuk yang interaktif, menarik dan mudah diakses. Nusa Fantasia Park dirancang sebagai taman rekreasi tematik berbasis *edutainment* yang memadukan unsur pendidikan dan hiburan. Konsep ini terbagi dalam empat zona utama Kerajaan Nusantara, Alam Nusantara, Sejarah Nusantara serta Mitologi dan Legenda Nusantara yang mengintegrasikan arsitektur tematik, lanskap budaya dan teknologi seperti *Augmented Reality* (AR), *Virtual Reality* (VR) dan hologram. Melalui pendekatan tersebut, taman ini diharapkan mampu membangkitkan rasa bangga, memperkuat identitas nasional serta meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya pelestarian warisan budaya di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi.

**Kata-kunci:** budaya tradisional, sejarah, hiburan edukasi

---

## Pengantar

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan budaya dan keanekaragaman hayati yang luar biasa, tersebar di lebih dari 17.000 pulau dan mencakup beragam suku bangsa dengan tradisi dan warisan budaya yang unik. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia menjadi kekuatan penting dalam mengembangkan pariwisata berbasis budaya (Indonesia.go.id, 2018). Keunikan ini mampu menarik perhatian wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Melalui pariwisata budaya, Indonesia tak hanya menampilkan pesona tempat, tapi juga memperkenalkan kekayaan budaya seperti seni, adat istiadat dan tradisi lokal kepada dunia. Wisatawan pun tak sekadar datang untuk bersantai, tetapi juga belajar dan memahami berbagai hal seperti seni pertunjukan, kuliner tradisional, festival, sejarah hingga cara hidup masyarakat setempat. Dengan begitu, pariwisata budaya menjadi sarana yang menyenangkan untuk mengenal lebih dalam jati diri bangsa (Choirunnisa, 2021). Di era modern yang serba cepat dan didorong oleh kemajuan teknologi serta arus informasi yang terus berkembang, pariwisata telah menjadi bagian dari gaya hidup banyak orang. Di tengah dinamika tersebut, pariwisata budaya memegang peranan penting sebagai sarana agar generasi muda tetap terhubung dengan akar tradisi dan budaya lokal. Lewat pengalaman langsung di destinasi budaya, mereka bisa memahami dan menghargai warisan leluhur, meskipun dunia terus bergerak maju secara digital dan teknologis (Hartaman et al., 2021). Namun, tantangan dalam melestarikan dan menjaga budaya ini adalah bagaimana menyajikannya dengan cara yang menarik dan relevan di tengah kemajuan teknologi serta perubahan cara hidup masyarakat modern. Mengetahui pengetahuan budaya Indonesia yang semakin berkurang akibat iptek, keberadaan *theme park* yang mengangkat pengetahuan budaya tersebut dapat membantu pengetahuan pengunjung yang mulai memudar karena perubahan zaman (Karima et al.,

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan kreativitas dalam merancang media yang dapat mengintegrasikan aspek hiburan dan pendidikan secara seimbang. Cara ini tidak hanya menjadikan budaya tampak lebih dekat dan signifikan bagi generasi sekarang, tetapi juga menciptakan area interaktif yang mendorong partisipasi pengunjung. Salah satu bentuk inovasi itu adalah penciptaan taman rekreasi yang berfokus pada budaya, dirancang untuk menyampaikan nilai-nilai warisan bangsa melalui pengalaman yang mengasyikkan dan mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Tujuan utama dari pengembang Nusa Fantasia Park adalah membangun sebuah tempat wisata yang tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi yang memperkenalkan kembali kekayaan budaya Indonesia di tengah tantangan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat. Melalui pendekatan *edutainment*, taman rekreasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik melalui interaksi langsung dengan berbagai elemen budaya Nusantara. Empat elemen penting kawasan yang meliputi Sejarah Kerajaan, Alam Nusantara, Sejarah, Serta Patung atau Legenda Nusantara ditampilkan untuk memberikan pengalaman pendidikan yang mendalam. Melalui penggabungan arsitektur tematik, lanskap budaya dan penceritaan, taman ini diharapkan mampu membangkitkan rasa bangga, memperkuat identitas budaya, serta meningkatkan kesadaran akan nilai konservasi warisan bangsa bagi semua pengunjung.

## Data

### Lokasi

Lokasi *site* berada di Jl. Parahyangan Raya No. Kav 9, Kertajaya, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553 Seberang IKEA Kota Baru Parahyangan.



**Gambar 1.** Lokasi *site*

Sumber: <https://earth.google.com/web/>, diolah oleh Penulis, 2025

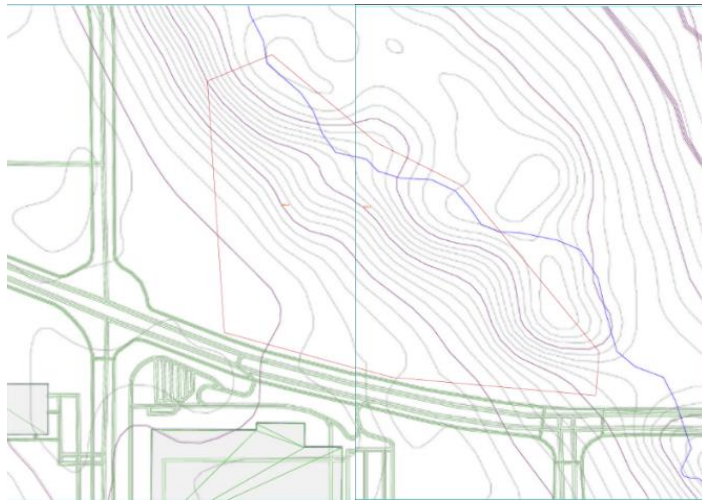
### Legal

Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat No. 2 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2024-2044. Ketentuan umum zonasi kawasan pariwisata sebagaimana dimaksud dalam pasal 79 huruf G disusun dengan ketentuan:

1. KDB Paling Tinggi : 40%
2. KDH Paling Rendah : 20%
3. KLB : Paling Banyak 1,2 GSB
4. Jalan Arteri : 20 meter
5. GSB Jalan Sekunder : 15 meter
6. Elevasi Kontur : 0,5 meter

7. GSS : Bagi sungai kedalaman 3-20 meter, minimal 15 meter dari bibir sungai

Kontur



**Gambar 2.** Kontur

Sumber: <https://topoexport.com/>, diakses September 2025

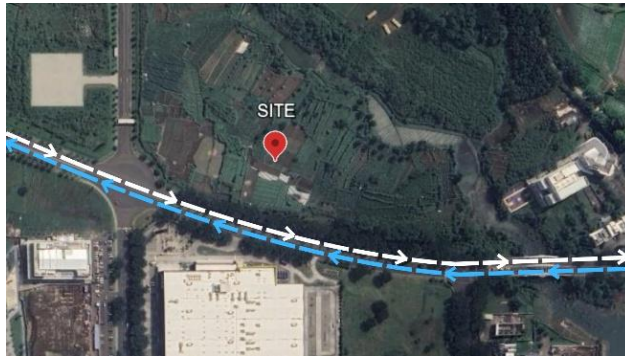


**Gambar 3.** Kondisi kontur di lapangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3 menunjukkan kondisi kontur di *site* dengan kontur yang memiliki ketinggian 1 meter.

Lalu Lintas



**Gambar 4.** Kondisi lalu lintas di *site*

Sumber: <https://earth.google.com/web/>, diolah oleh Penulis, 2025

## Isu

### Isu Kontekstual dan Lingkungan

#### 1. Topografi & Garis Kontur

Tantangan utama di lahan yang memiliki kontur adalah menciptakan fasilitas dan jalur sirkulasi tanpa merusak bentuk alami lahan. Kontur yang tidak halus sering dianggap sebagai penghalang, padahal bisa menjadi peluang jika dimanfaatkan dengan baik. Pemaksaan lahan untuk diratakan berisiko menyebabkan biaya tinggi, kerusakan stabilitas tanah, serta dampak buruk bagi lingkungan. Solusi yang ideal adalah merancang rancangan sesuai dengan alur kontur alami demi efisiensi biaya, keamanan, dan pelestarian karakter lokasi.

#### 2. Pengaliran & Erosi

Lahan yang mudah terpengaruh oleh aliran air hujan yang deras, berpotensi menimbulkan erosi, akuifer, atau longsor jika tidak dikelola dengan benar. Dengan demikian, penting untuk memiliki sistem drainase yang efisien, yang mencakup perancangan saluran udara dan pemilihan material yang mendukung peresapan, guna melindungi tanah serta menjamin keselamatan para pengunjung.

#### 3. Keberlangsungan Alam

Pengembangan di area alami yang berisiko merusak ekosistem akibat pembukaan lahan, penggundulan vegetasi, dan perubahan siklus lingkungan. Diperlukan strategi Pengembangan Berpengaruh Rendah (PBR) untuk mengurangi dampak, contohnya dengan menjaga vegetasi alami, mengelola aliran air alami, dan menggunakan bahan yang ramah lingkungan.

#### 4. Tumbuhan

Vegetasi memiliki peran krusial dalam menghasilkan kenyamanan suhu dan suasana taman hiburan. Tanpa pengelolaan yang baik, daerah dapat menjadi sangat panas, menyilaukan, atau terkena angin kencang. Perencanaan ruang hijau perlu memperhatikan arah angin, tingkat cahaya, dan kebutuhan akan naungan alami agar pengunjung dapat merasa nyaman di area terbuka.

## Tujuan Perancangan

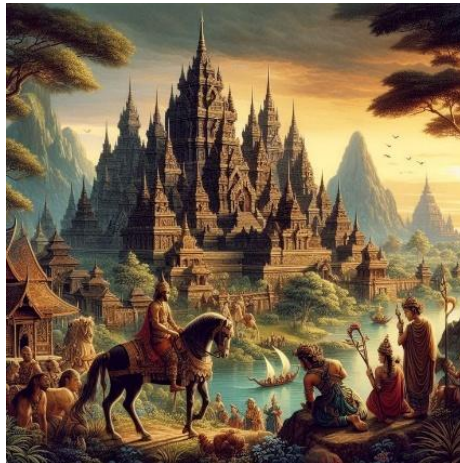
Perancangan taman tema edukasi bertema budaya dan sejarah Nusantara bertujuan menciptakan ruang rekreasi yang menghibur sekaligus mendidik. Mengusung konsep tematik yang menampilkan kekayaan budaya daerah, sejarah kerajaan, cerita rakyat, serta kerajinan dan kuliner tradisional, taman ini diharapkan memperkuat pemahaman dan apresiasi terhadap identitas nasional. Melalui suasana yang interaktif dan menarik, pembelajaran warisan budaya menjadi lebih mudah diakses oleh semua kalangan, terutama generasi muda. Selain sebagai media pelestarian budaya, taman ini juga berperan dalam pengembangan pariwisata edukatif dan penguatan ekonomi lokal dengan melibatkan

seniman, UMKM, dan komunitas budaya. Pada akhirnya, taman ini diharapkan menjadi ruang publik yang memadukan hiburan, pendidikan, dan kebanggaan terhadap keberagaman budaya Indonesia.

## Konsep

Konsep Nusa Fantasia Park dirancang dengan tujuan tidak hanya sebagai tempat hiburan, tetapi juga sebagai ruang yang mampu menghubungkan pengunjung dengan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam budaya dan sejarah nusantara dengan di baginya empat zona utama yang saling melengkapi. Taman hiburan ini mengajak pengunjung untuk mengalami dan merasakan warisan budaya Indonesia secara mendalam, dengan pendekatan yang memperhatikan pengalaman emosional, sosial dan edukatif.

### Zona Kerajaan Nusantara



**Gambar 5.** Ilustrasi Kerajaan  
Sumber : *Artificial Intelligence (AI)*

Menyuguhkan lebih dari sekadar desain istana bergaya joglo dan teknologi interaktif. Area ini berfungsi sebagai sarana untuk memahami bagaimana nilai-nilai kepemimpinan, kebersamaan dan kearifan lokal ditransmisikan oleh para penguasa dan rakyat kerajaan. pengalaman di museum interaktif dengan teknologi AR/VR memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk mengalami nuansa era kerajaan, menciptakan ruang empati dan penghargaan terhadap perjuangan serta dinamika sosial di masa lalu. pertunjukan seni dan *workshop* budaya tidak hanya berperan sebagai hiburan, namun juga sebagai penghubung untuk mempertahankan kelangsungan tradisi dan memperkuat rasa identitas bersama.

Zona Kerajaan Nusantara akan memamerkan lima kerajaan besar Indonesia dengan bangunan tematik yang mencerminkan karakteristik arsitektur dan kebudayaannya.

1. Balairung Raja – Majapahit  
Menggunakan desain pendopo Trowulan yang memiliki bata merah terlihat, pilar tinggi, dan atap limasan, struktur ini menjadi pusat cerita sejarah Majapahit. Terdapat teater interaktif, proyeksi 360°, dan narasi tokoh seperti Gajah Mada, yang menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dan persatuan.
2. Mini Museum Kerajaan – Sriwijaya  
Bergaya rumah panggung kayu dengan atap limas dan ornamen Melayu-Sumatera, museum ini menampilkan replika prasasti, pakaian kebudayaan, senjata, dan diorama pelabuhan, yang mencerminkan kejayaan Sriwijaya sebagai pusat maritim dan perdagangan global.
3. Pusat Kebudayaan & Seni – Mataram Kuno

Penerapan Taman Edukasi pada Perancangan *Theme Park* dengan Tema "NusaFantasy"

Terinspirasi oleh relief Candi Prambanan dan pendopo batu-kayu, paviliun ini menyajikan ruang untuk membatik, menulis aksara kuno, menari, serta memainkan gamelan, menciptakan atmosfer artistik dan spiritual yang khas dari istana Mataram Kuno.

4. Ruang Aksara dan Manuskrip Kuno – Kutai

Bergaya rumah panggung Kalimantan dengan hiasan Dayak dan elemen Hindu kuno, ruangan ini mengajarkan cara membaca aksara Pallawa-Kawi, penulisan naskah, dan pemahaman sejarah dari prasasti Yupa.

5. *Diplomacy & Spice House* – Ternate-Tidore

Mengintegrasikan benteng batu dan arsitektur Islam-Melayu, bangunan ini memamerkan jalur rempah, area diplomasi, dan simulasi perdagangan global, dilengkapi dengan aroma rempah seperti cengkeh dan pala, menyoroti signifikansi diplomasi dan sumber daya alam Maluku.

### Zona Alam Nusantara

Mengajak pengunjung untuk menghargai kembali hubungan seimbang antara manusia dan alam yang telah menjadi elemen vital dalam kehidupan masyarakat nusantara. Pemandangan perbukitan yang ditampilkan mengundang pengunjung untuk memikirkan bagaimana manusia perlu mempertahankan keseimbangan dengan alam sebagai penyedia kehidupan. Restoran panorama yang menawarkan pemandangan alam menjadi lokasi refleksi dan penghargaan terhadap keindahan tanah air.

Di zona ini akan terdapat vegetasi asli Indonesia, mulai dari pohon hingga bunga dan vegetasi lain yang menciptakan suasana hutan Nusantara, dikenal juga dengan penambahan fauna-fauna yang memperkaya nuansa alam di zona ini, seperti Jalak Bali, Maleo, Burung Bidadari Halmahera, Cendrawasih, Kurakura Air, Anoa dan lain-lain



**Gambar 6.** Ilustrasi Alam

Sumber : <https://www.pinterest.com/pin/rol-at-pura-alas-purwo--313070611598283046/>

### Zona Sejarah

Zona Sejarah adalah salah satu lokasi utama di *Theme Park* Nusa Fantasi yang menawarkan pengalaman belajar tentang sejarah Indonesia secara interaktif, menyenangkan, dan mendalam. Area ini mengundang pengunjung untuk mengeksplorasi berbagai era sejarah Nusantara, mulai dari perjuangan kemerdekaan, evolusi budaya, hingga kebiasaan dan tradisi setempat, dengan memadukan teknologi, atraksi visual, dan pengalaman langsung.



**Gambar 7.** Ilustrasi Sejarah

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/1759287347848707/>

Zona ini dibagi menjadi tiga bagian/bangunan:

1. Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia  
Menunjukkan perjalanan bangsa dari era kolonial hingga Proklamasi 17 Agustus 1945, disertai replika kediaman Soekarno, ruang rapat BPUPKI, simulasi pertempuran serta penampilan tokoh-tokoh nasional seperti Soekarno, Hatta, dan Jenderal Sudirman.
2. Sejarah Kebudayaan Nusantara  
Menyuguhkan seni tradisional seperti wayang, gamelan dan tarian lokal melalui pertunjukan panggung dan pameran interaktif. Galeri seni memperlihatkan evolusi aksara, batik, tenun dan makanan khas dari beragam daerah.
3. Kisah Tradisi dan Budaya  
Menampilkan duplikat rumah tradisional, busana khas, ritual adat dan permainan tradisional dari seluruh wilayah Indonesia. Pengunjung bisa berpartisipasi dalam workshop pembuatan keris, anyaman bambu, serta mempelajari filosofi dari ritual adat yang masih terjaga.

Dengan konsep ini, Zona Sejarah tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menawarkan pengalaman nyata yang meningkatkan penghargaan terhadap warisan sejarah dan budaya negara.

Zona Patung atau Legenda Nusantara



**Gambar 8.** Patung

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/bedugul-bali-indonesia--71283606596915536/>

Zona Patung di Nusa Fantasi diciptakan sebagai ruang budaya interaktif yang menggabungkan seni tradisional dengan teknologi terkini. Tidak hanya menampilkan patung tokoh dan simbol Nusantara, zona ini menghidupkan kembali sejarah serta mitos dengan bantuan Virtual Reality (VR) dan hologram, sehingga pengunjung seakan mampu berinteraksi langsung dengan figur-figur bersejarah dan legendaris. Koleksi patung yang ditampilkan meliputi:

1. Gajah Mada – Mahapatih Majapahit yang mencerminkan semangat persatuan dan rasa kebangsaan.
2. Cut Nyak Dhien – Pahlawan wanita Aceh yang memberi inspirasi pada perjuangan dan keberanian perempuan.
3. Dewi Sri – Dewi kesuburan dan padi, lambang keseimbangan manusia dengan alam.
4. Laksamana Malahayati – Pahlawan laut Aceh, simbol keberanian dan pengetahuan maritim.
5. Tarian Cendrawasih – Penari unik Papua yang menunjukkan keindahan seni kebudayaan.
6. Arjuna Wiwaha – Karakter epik Hindu Bali, lambang keberanian dan kebenaran.
7. Sisingaan – Suatu tradisi Sunda yang menggunakan singa sebagai tumpuan, melambangkan persatuan dan perayaan budaya.
8. Tugu Pahlawan – Miniatur monumen pertempuran Surabaya yang menjadi simbol keberanian masyarakat.
9. Penari Reog – Kekuatan serta keberanian masyarakat Ponorogo dalam seni pertunjukan tradisional.

Melalui perpaduan antara teknologi dan seni, area ini memberikan pengalaman yang menakjubkan, edukatif dan magis bagi para pengunjung.

## Kesimpulan

Nusa Fantasi Park adalah suatu inovasi taman rekreasi tematik yang menggabungkan aspek pendidikan dan hiburan dengan seimbang untuk memperkenalkan dan melestarikan kekayaan budaya, sejarah, serta alam Indonesia. Dengan metode desain yang menekankan pengalaman interaktif, narasi, serta teknologi canggih seperti AR, VR dan hologram, taman ini bukan hanya area relaksasi tetapi juga sarana pendidikan yang menarik dan mendalam bagi pengunjung dari berbagai kelompok usia. Konsep ini sukses menjalin hubungan antara pengunjung dan identitas bangsa melalui empat zona utama yang melambangkan sejarah kerajaan, kekayaan alam, keberagaman budaya, serta mitologi Nusantara, sekaligus memberikan suasana fantasi yang merangsang imajinasi dan empati terhadap nilai-nilai mulia budaya Indonesia. Dengan begitu, Nusa Fantasia Park menjadi bukti nyata bahwa taman pendidikan bertema budaya dapat berfungsi sebagai median efektif dalam menjaga warisan bangsa di zaman modern yang serba digital dan dinamis.

## Daftar Pustaka

- Choirunnisa, I., Karmillah, M. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbung*. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(1), 89-109  
Indonesia.Go.Id. (2018). *Keragaman Indonesia*. Diakses Melalui [https://Indonesia.Go.Id/Ragam/Budaya/Kebudayaan/Keragaman-Indonesia/Pada 2 Agustus 2025](https://Indonesia.Go.Id/Ragam/Budaya/Kebudayaan/Keragaman-Indonesia/Pada%20Agustus%2025)
- Hartaman, N., Wahyuni, Nasrullah, Has, Y., Hukmi, R. A., Hidayat, W., & Ikhsan, A. A. I. (2021). *Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Budaya Dan Kearifan Lokal Di Kabupaten Majene*. 4(2), 578–588.
- Karima, W., Aldy, P., Dharma, M. (2018). *Minangkabau Theme Park Di Padang Dengan Pendekatan Rumah Minangkabau*. *Jom FTEKNIK*, 5(1), 1-8.